

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian mengenai pengaruh Penggunaan Teknologi, Kemandirian Belajar, dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SMA Negeri 9 Bogor, maka peneliti dapat menyimpulkan :

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penggunaan teknologi terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} Penggunaan teknologi sebesar 8,349 lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,973 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi akan meningkat juga nilai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bogor. Begitupun sebaliknya, jika semakin rendah tingkat penggunaan teknologi, maka hasil belajar pun akan semakin.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} kemandirian belajar sebesar 7,696 lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,973 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi tingkat kemandirian belajar akan meningkat juga nilai hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bogor. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat kemandirian belajar maka hasil belajar pun semakin menurun
- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keaktifan siswa terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} keaktifaan siswa sebesar 6,647 lebih besar dari t_{tabel} yakni sebesar 1,973 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Artinya semakin tinggi tingkat keaktifaan siswa akan meningkat juga nilai Hasil Belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bogor. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah tingkat keaktifan siswa maka hasil belajar pun semakin menurun

- 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara penggunaan teknologi, kemandirian belajar, dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan hasil analisis yang sudah di tampilkan dalam tabel diatas nilai signifikansi (Sig) $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{tabel} 2,66 < 1370,991$ nilai F_{hitung} . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika masing-masing variable di gunakan sebagai ukuran untuk menentukan hasil belajar, yaitu variabel penggunaan teknologi, kemandirian belajar dan keaktifan belajar mampu mempengaruhi secara simultan terhadap hasil belajar.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, maka hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, kemandirian belajar, dan keaktifan siswa menjadi beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Berikut implikasinya :

- 1) Penggunaan teknologi terbentuk dari banyak faktor yang mempengaruhi. beberapa faktor yang digunakan yaitu faktor sosial, affect (perasaan individu), kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi, dan kompleksitas. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian ini, indikator faktor sosial memiliki nilai tertinggi dalam variabel penggunaan teknologi. Hal ini menggambarkan bahwa setiap peserta didik yang menggunakan teknologi pembelajaran di dorong oleh kondisi sosial sekitarnya. Dimana dengan adanya dorongan faktor sosial ini peserta didik akan lebih mudah menyesuaikan kemampuannya untuk menggunakan teknologi karena mendapat dukungan dari lingkungan sekitar yaitu lingkungan sekolah ataupun lingkungan tempat tinggal dan peserta didik sudah siap akan perubahan pembelajaran yang mengharuskan menggunakan teknologi dimasa depan.
- 2) Kemandirian Belajar terbentuk dari banyak faktor yang mempengaruhi. beberapa faktor yang digunakan yaitu mempunyai inisiatif dan motivasi

belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memilih atau menerapkan strategi belajar, memahami, menyusun, dan mengontrol belajar, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, dan konsep diri/kemampuan diri. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian ini, indikator memandang kesulitan sebagai tantangan memiliki nilai tertinggi dalam variabel kemandirian belajar. Hal ini menggambarkan peserta didik sudah berusaha untuk menghadapi tantangan pada saat mengerjakan tugas atau soal latihan ekonomi yang sulit dengan berusaha mencari jawaban yang tepat. Dengan adanya pandangan ini peserta didik akan lebih mandiri apapun kendala yang dialaminya peserta didik akan berusaha untuk mengatasinya dan pandangan peserta didik yang menyukai akan tantangan harus dipertahankan agar dalam setiap pembelajaran mempunyai semangat dalam menjalankan tugasnya.

- 3) Keaktifan Belajar terbentuk dari banyak faktor yang mempengaruhi. beberapa faktor yang digunakan yaitu partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah, menilai kemampuan dirinya dan melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian ini, indikator terlibat dalam pemecahan masalah memiliki nilai tertinggi dalam variabel keaktifan belajar. Hal ini menggambarkan peserta didik aktif mendiskusikan materi ekonomi yang diberikan guru dengan teman agar lebih memahami materi tersebut. Dengan adanya keterlibatan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah baik secara berkelompok maupun individu akan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran ekonomi dan keterlibatan aktif peserta didik harus dipertahankan agar dalam setiap pembelajaran peserta didik memiliki peran aktif yang akan meningkatkan kepercayaan dirinya.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang akan membantu dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat memperbaiki konsekuensi yang akan terjadi jika menggunakan teknologi dalam jangka panjang. Karena indikator tersebut merupakan indikator yang memiliki nilai paling rendah pada penelitian ini. Mengurangi konsekuensi atau resiko yang diakibatkan oleh penggunaan teknologi terutama pada situasi pandemi jika kurangnya pengawasan seperti lebih sering bermain sosial media dibanding mencari materi pembelajaran. dan peserta didik masih ada yang kesulitan dalam menggunakan teknologi dengan ini pihak sekolah dapat mengadakan penyuluhan untuk para peserta didik dan orang tua mengenai pentingnya penggunaan teknologi saat proses pembelajaran dan sekaligus diadakannya pelatihan untuk peserta didik yang masih sulit untuk mengoperasikan beberapa platform online pembelajaran.
- 2) Peserta didik dapat memperbaiki memahami, menyusun, dan mengontrol belajar. Karena indikator tersebut merupakan indikator yang memiliki nilai paling rendah pada penelitian ini. Masih kurangnya tingkat pemahaman, menyusun dan mengontrol belajarnya secara mandiri maka disarankan kepada guru ekonomi dan orang tua peserta didik selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peserta didik tentang pentingnya selalu belajar disetiap waktu tidak hanya pada saat pekan ulangan berlangsung saja. Agar konsep diri dan pemikiran peserta didik terbentuk dari lingkungan sekitar.
- 3) Peserta didik dapat memperbaiki proses pencarian berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah. Karena indikator tersebut merupakan indikator yang memiliki nilai paling rendah pada penelitian ini. Masih kurangnya tingkat keingintahuan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi ekonomi dan sulit mengutarakan informasi yang sudah didapat secara aktif maka disarankan kepada guru untuk memberikan perhatian lebih untuk peserta didik yang masih belum aktif dalam pembelajaran, baik itu

dengan mengubah metode pembelajaran yang mengharuskan setiap individu peserta didik memberikan pendapatnya ataupun mengadakan proses diskusi berkelompok yang didalamnya ada proses saling bertukar pendapat antar teman dan presentasi materi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

